Pidi Baiq
Kumpulan Quote
asbunayah
1972•2098
THE PANAS DALAM PUBLISHING

ASBUNAYAH
Pidi Baiq

Penulis: Pidi Baiq
Penyunting naskah: Fuad J.
Ilustrasi & Desain sampul: Pidi Baiq
Desain isi: Deni Sopian
Proofreader: Febti Sribagusdadi Rahayu
Digitalisasi: Nanash

Juni 2017

ISBN 678-602-61007-1-9

E-book ini didistribusikan oleh
Mizan Digital Publishing
Jln. Jagakarsa Raya No. 40,
Jakarta Selatan 12620
Telp. +6221-78864547 (Hunting); Faks. +62-21-788-64272
website: www.mizan.com
e-mail: mizandigitalpublishing@mizan.com
twitter: @mizandotcom
facebook: mizan digital publishing

Kumpulan Quote

Pidi Baiq

asbunayah

1972 • 2098

THE PANAS DALAM

Isi Buku
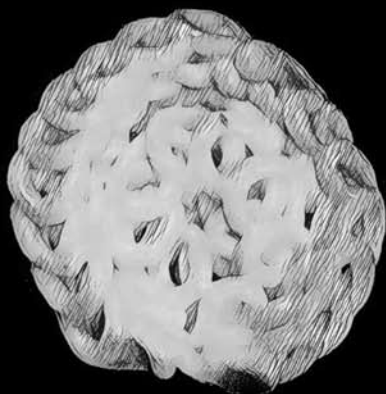
1. Ketuhanan

1

Bukan Tuhan yang harus dicari, tetapi jawaban, mengapa bodoh mencari yang sudah bersamamu.

2

Sehebat apa pun dirimu, akan tetap kembali kepada suatu keadaan di mana dirimu adalah bukan Tuhan.

3

Pujian yang engkau sampaikan kepada Tuhanmu adalah untuk dirimu, agar ketika engkau bilang "Tuhan Engkaulah Mahasuci", bukan dirimu.

Kalau Tuhan menampakan dirinya maka Dia tidak adil karena orang Buta tidak akan bisa melihatnya

Pidi Baiq
1972-2098

5

Ya Tuhan, Nabi Adam aja yang sudah jelas-jelas rasul, masih melanggar apa yang Engkau larang, apalagi aku si manusia biasa ini.

6

Mudah-mudahan sederhana. Ya Tuhan, tetapkanlah Pikiran kami selalu melangit dan dengan Hati yang terus membumi.

7

Mau kecewa ke Tuhan, tapi gak enak. Nyatanya, banyakan Dia yang kecewa ke saya.

8

Jodoh ditentukan oleh Tuhan, tetapi bukan orangnya, melainkan mekanismenya sebagai sunatullah.

9

Mahabijaksana Allah. Jika bagi Einstein: Tuhan tidak sedang bermain dadu, maka bagiku: Tuhan tidak sedang bermain Sim City!

10

Kalau pernyataanku salah, kamu harus mengangguk tanda setuju bahwa betul ternyata iya, hanya Allah Yang Mahabenar.

11

Jika doa bukan suatu permintaan, setidaknya itu adalah sebuah pengakuan atas kelemahan diri manusia di hadapan Tuhannya.

12

Aku selalu berdoa berharap kamu mau denganku. Kukira Tuhan lebih berkuasa daripada kau.

13

Setelah mati, ternyata Tuhan yang kupercaya itu tak ada, ya sudah, gak apa-apa. Tapi, bagaimana kalau Tuhan yang tidak kau percaya itu ternyata ada?

14

Kerajaan Tuhan tak akan runtuh, bahkan ketika semua orang memaki-Nya.

15

Aku hanya merasa lapang ketika mengabdi kepada Tuhanku dan memuliakan harkat diriku sebagai manusia yang hidup toleran bersama manusia lainnya.
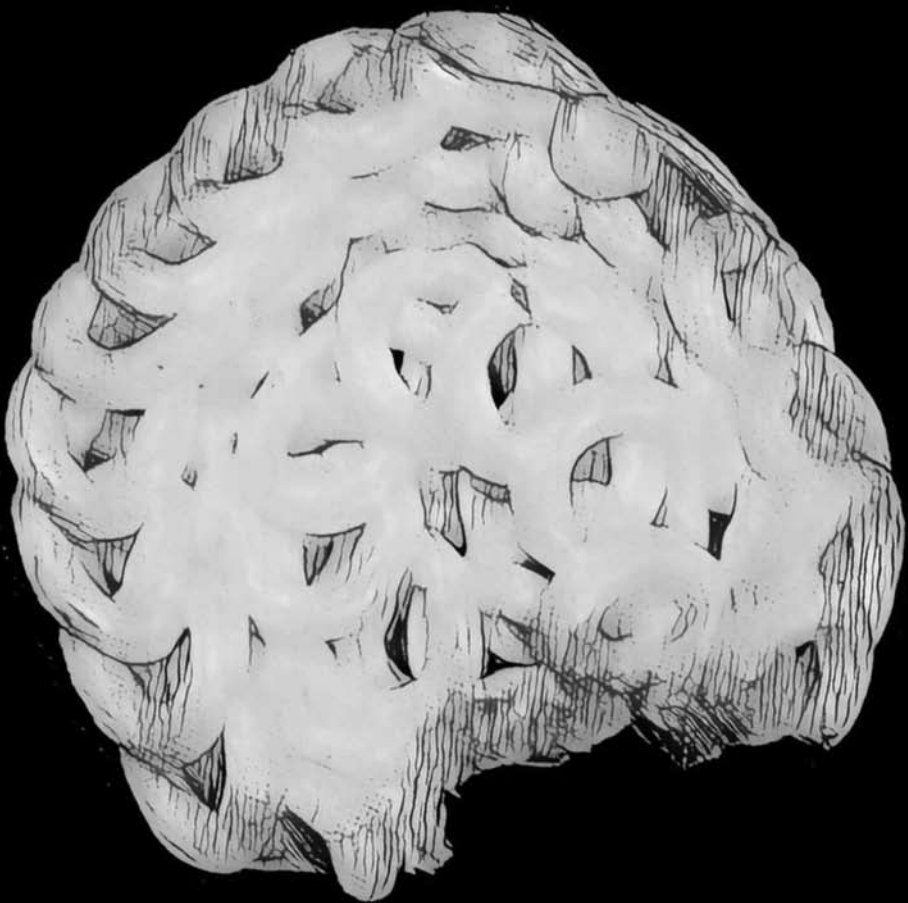
2. Keibuan

ah ibu
sudahlah!
siapa sih
kau?
cuma jantung
di dalam hatiku
Pidi Baiq
1972-2098

2

Terus terang, kalau aku mati, tempatnya di atas pelangi yang indah itu. Oh, Tuhan, saya masih ingin di bumi, bersama Ibu.

3

Ibu adalah sumber kehidupan, penuh kasih sayang, dan Ayah percaya, aku disimpannya di dalam perutnya sebelum dilahirkan.

4

Membalas dengan tidak mengakui dia sebagai anakmu, kukira lebih adil daripada mengutuknya menjadi batu. Hai, Ibu temperamental.

5

Jaga nama baik ibumu jangan sampai dia menjadi ibu yang melahirkan seorang pembenci.
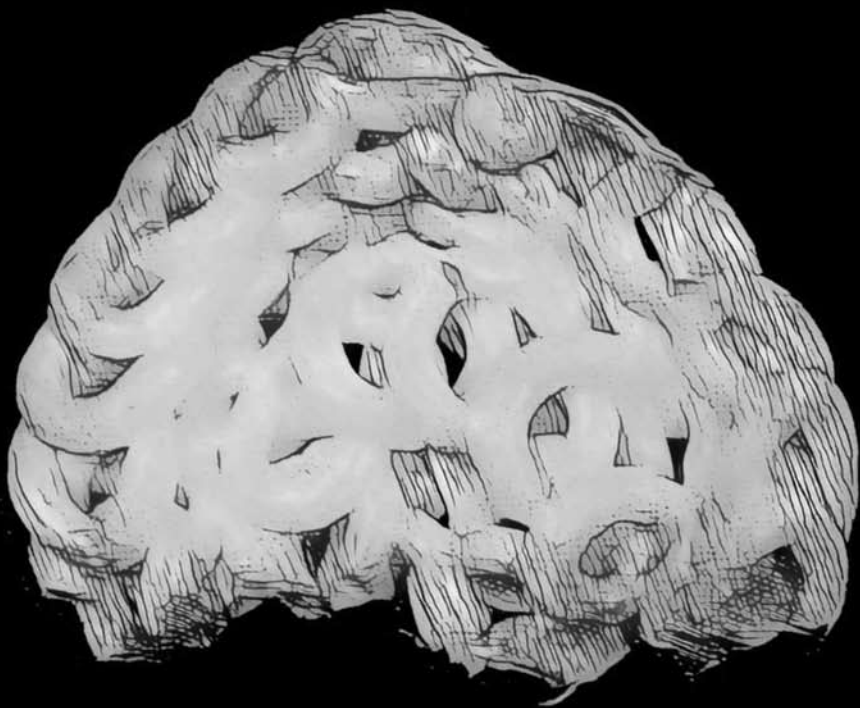
3. Kehidupan

1

Hidup ini tempat aneka macam kemungkinan, cocok bagi mereka yang siap.

2

Aku tahu harta gak akan dibawa mati, tapi akunya masih hidup, masih butuh.

3

Hidup adalah waktu tersisa, diisi sebelum kalah.

4

Sesungguhnya hidup ini adalah senda gurau, sekolahlah yang telah menyebabkan kita jadi serius. Kalau kamu gak setuju, aku bahkan ketawa.

5

Hidup ini indah ketika kunikmati, lalu jadi pusing ketika kupikirkan.

6

Hidup, kiranya, bukan cuma untuk menghirup oksigen.

7

Kalau hidup ini bukan permainan, kalau hidup ini bukan senda gurau, itu akan cepat membosankan. Kita semua membutuhkan hal-hal itu. Kukira.

8

Jika kau anggap hidup ini besar, kau kecil. Jika kau anggap hidup ini kecil, kau besar.

9

Katanya hidup ini soal menunggu, mencari saat yang tepat kapan untuk bertindak.

10

Kita, maksudku termasuk aku sendiri, telah bertahan selama ini. Hidup seperti terjadi untuk meraih semuanya, tapi tak akan pernah terjadi.

11

Jika dia merasa hebat dengan mengaku Pasukan Berani Mati, aku merasa hebat dengan menjadi Pasukan Berani Hidup.

12

Jadilah tenang dan doa-doa sederhana, keinginan mudah dicapai, di hari Jumat atau hari-hari lainnya, bersama angin yang hidup di sekitar.

13

Jika kau anggap hidup ini keras, kau bandingkan dengan apa, jika bukan dengan dirimu yang lembek.

14

Aku tidak melupakan masa lalu, jika masa lalu bisa kujadikan pelajaran untuk hidup selanjutnya.

jika Kehidupan ini Palsu, Kenapa Uangnya Harus Asli?!

Pidi Baiq
1972-2098